

Pengaruh *Return on Asset (RoA)* dan *Price To Book Value (PBV)* terhadap *Return Saham*

Salma Nisya Pratiwi*, Lasmanah, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Salm.np98@gmail.com, lasmanah.feb@gmail.com, azib@unisba.ac.id

Abstract. This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA), and Price to Book Value (PBV) on Stock Returns. The object used in this study is the pharmaceutical industry sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The method used in this study is verification and data analysis using panel data regression. This study uses 7 samples of companies in the pharmaceutical industry sector from a total population of 10 companies which were taken using purposive sampling technique with the 2017-2021 research period. The results showed that simultaneously, return on assets and price to book value had an effect on stock returns. While partially return on assets has an influence on stock returns. Likewise, Price to book value has an influence on stock returns.

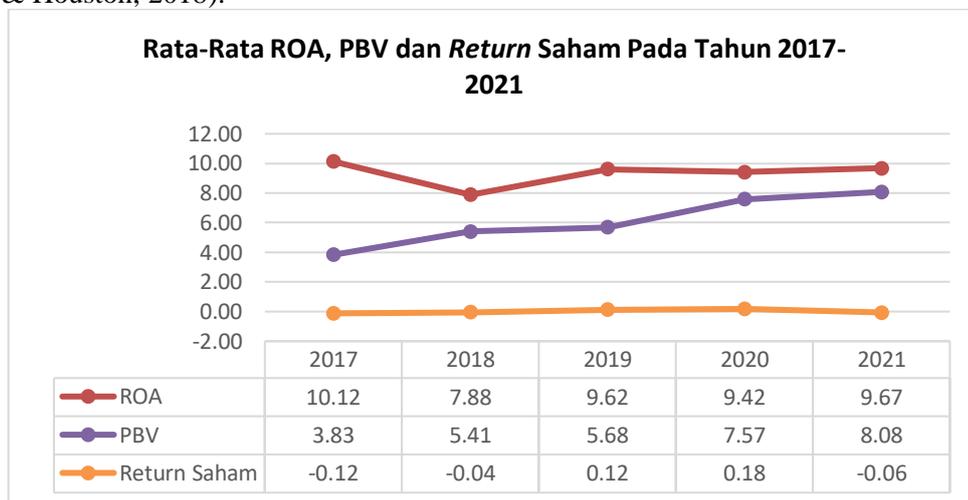
Keywords: *Return on Assets, Price to Book Value, Stock Return.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return on Asset (ROA)*, dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap *Return Saham*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini verifikatif dan analisis data menggunakan regresi data panel. Penelitian ini menggunakan 7 sampel perusahaan pada sektor industri farmasi dari jumlah populasi 10 perusahaan yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan periode penelitian 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *return on asset* dan *price to book value* memiliki pengaruh terhadap *return saham*. Sedangkan secara parsial *return on asset* memiliki pengaruh terhadap *return saham*. Begitu juga dengan *Price to book value* memiliki pengaruh terhadap *return saham*.

Kata Kunci: *Return on Asset, Price to Book Value, Return Saham.*

A. Pendahuluan

Dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, pasar modal sangat berharga di era globalisasi ini, di mana pertumbuhan ekonomi global sedang meningkat dan pasar modal merupakan sumber pendanaan yang vital bagi bisnis. Perekonomian suatu negara didukung oleh pasar modalnya, yang memungkinkan bisnis untuk meminjam uang dan mengumpulkan uang dari investor. Ada banyak sumber daya dan infrastruktur yang tersedia di pasar modal untuk memfasilitasi proses jual beli dan kegiatan terkait lainnya. (idx.co.id). Industri Farmasi penting bagi perkembangan manusia, karena dapat dianggap sebagai kebutuhan dasar dalam peradaban. Industri farmasi mendapat izin dari Kementerian Kesehatan untuk memproduksi obat atau komponennya. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799 MENKES/PER/XII/2010 tentang industri farmasi. *Return* atau tingkat pengembalian diperoleh dengan mengambil harga saham kemarin dari periode tersebut dan membagikannya dengan harga saham periode sebelumnya (Brigham dan Houston, 2011). *Return on asset* menunjukkan bahwa penggunaan aktiva dengan semaksimal mungkin dapat berpengaruh dalam meningkatkan penjualan yang berarti laba yang nanti didapatkan akan besar (Kasmir, 2016). Investor atau pemegang saham akan menilai seberapa baik perusahaan tersebut berkembang pesat dilihat dari laba dan arus kas yang terus mengalami pertumbuhan dan berada ditingkat stabil dan aman (Brigham & Houston, 2018).



Sumber: data diolah dengan excel

Gambar 1. Rata-rata ROA, PBV dan *Return* Saham pada Tahun 2017-2021

Semakin tinggi *return on asset* maka perusahaan akan semakin baik dalam mengubah asetnya menjadi profit, yang akan berdampak positif terhadap *return* saham yang diperoleh investor, karena semakin besar profit maka *return* saham akan semakin tinggi Kasmir (2012:202). Namun berdasarkan grafik di atas terjadi kesenjangan antara teori *return on asset* dengan *return* saham. Pada grafik di atas menunjukkan bahwa rata-rata ROA pada tahun 2017 sebesar 10.12 mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 7.88, selanjutnya meningkat pada tahun 2019 dan stabil pada tahun 2020-2021. Kondisi ini tidak diikuti dengan perkembangan *return* saham yang menurun pada tahun 2017 sebesar -0.12 dan meningkat pada tahun 2018 sebesar -0.04. Sementara pada tahun 2019 sebesar 0.12 sampai dengan 2020 sebesar 0.18 mengalami kenaikan sedangkan tahun 2021 sebesar -0.06 kembali mengalami penurunan.

Menurut (Saraswati, 2020) meningkatnya minat berinvestasi berarti harga saham naik dan *return* saham juga naik sebagai akibat dari PBV yang lebih tinggi. Jika PBV positif, kinerja perusahaan akan meningkat. Nilai PBV yang tinggi kemudian akan menarik minat investor, semakin tinggi PBV, semakin baik perusahaan akan menghasilkan uang. Namun berdasarkan grafik di atas terjadi kesenjangan antara teori *price to book value* dengan *return* saham. Begitu juga PBV pada tahun 2017, sampai dengan 2021 mengalami kenaikan. Sementara *return* saham yang menurun pada tahun 2017 sebesar -0.12 dan meningkat pada tahun 2018 sebesar -0.04. Sementara pada tahun 2019 sebesar 0.12 sampai dengan 2020 sebesar 0.18 mengalami kenaikan

sedangkan tahun 2021 sebesar -0.06 kembali mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Return on Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan industri farmasi
2. Bagaimana perkembangan *Return Saham* pada perusahaan industri farmasi
3. Seberapa besar pengaruh ROA, dan PBV terhadap *Return Saham* secara parsial dan simultan pada perusahaan industri farmasi.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan metode verifikatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan pada sektor Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis data panel dengan menggunakan *software eviews 9*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Normalitas

No	Keterangan	Nilai
1	<i>Jarque-Bera</i>	43.86008
2	<i>Probability</i>	0.000000

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa model *Juarque-Bera* menunjukkan angka sebesar 43.86008 dan nilai *probability* sebesar 0,000000 lebih kecil dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.061535	0.859354	1.445349	0.1581
<i>Return on Asset</i> (ROA)	-0.002095	0.003261	-0.642378	0.5252
<i>Price to Book Value</i> (PBV)	0.022922	0.002853	8.034337	0.0012

Berdasarkan uji heterokedastisitas dapat diketahui, nilai prob variabel *return on asset* sebesar 0,5252, variabel *price to book value* 0,0012. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas.

Tabel 3. Uji Autokolerasi

No	Keterangan	Nilai
1	Durbin Watson stat	1.344929

Berdasarkan tabel uji autokolerasi, hasil *Durbin-Watson* stat sebesar 1.34492 > 0,05. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi autokolerasi.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

	<i>Return on Asset</i>	<i>Price to Book Value</i>
<i>Return on Asset</i> (ROA)	1.000000	0.020358
<i>Price to Book Value</i> (PBV)	0.020358	1.000000

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji multikolinearitas dapat diketahui nilai koefisien dari variabel kurang dari 0,90. Maka dapat disimpulkan hasil dari uji multikolinearitas di atas sinkron

terhadap kriteria hasil uji multikolinearitas tidak memiliki nilai koefisien keterkaitan antara variabel yakni lebih dari 0,90.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

<i>Effect specification</i>	
R-squared	0.838983
Adjusted R-squared	0.828919

Dari tabel 4.8 uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,828919 atau sebesar 82,8919%. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh *return on asset* dan *price to book value* sebesar 82,8919%. Sedangkan sisanya sebesar 17,1081% diterangkan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 6. Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.889584	(6,26)	0.5167
Cross-section Chi-square	6.535167	6	0.3660

Hasil pengolahan data pada tabel 4.9 menunjukkan hasil nilai probabilitas dari *chi-square* sebesar 0,3660 lebih dari 0,05. Sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan, maka model yang akan dipilih adalah model *common effect* model. Sehingga proses selanjutnya yaitu uji *lagrange multiple* agar dapat membuktikan model mana yang nanti akan terpilih *common effect* atau *randon effect*.

Tabel 7. Uji *Lagrange Multiple*

Null (no rand. effect)	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	1.388833	0.069981	1.458814
	(0.2386)	(0.7914)	(0.2271)

Hasil pengolahan data pada tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0,2271 lebih 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji *lagrange multiple* menghasilkan model *common effect* model. Karena hasil dari uji *lagrange multiple* adalah *common effect* model, maka tidak akan melakukan pengujian lanjutan.

Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 8. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.488687	0.092745	-5.269136	0.0000
ROA	-0.014587	0.007103	2.053509	0.0483
PBV	0.078955	0.006215	12.70386	0.0000

Berdasarkan hasil pada uji *Chow*, dan uji *Lagrange Multiplier* maka uji regresi data panel pada penelitian ini model yang terpilih yaitu *Common effect model* (CEM).

Uji Hipotesis

Tabel 9. Uji F

Keterangan	Probabilitas
Prob (F-statistic)	0.000000

Dari tabel uji F diatas, diketahui nilai probabilitas F-statistic sebesar 0.000000 lebih kecil dari signifikansinya sebesar 0.05 ($0.000000 < 0.05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *return on asset*, *price to book value* pada sektor industri yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap *return* saham.

Tabel 10. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.488687	0.092745	-5.269136	0.0000
<i>Return on Asset</i> (ROA)	-0.014587	0.007103	2.053509	0.0483

Dari hasil tabel diatas menyimpulkan bahwa hasil uji t pada variabel *return on asset* nilai probabilitasnya sebesar 0.0483 signifikansinya sebesar 0.05 ($0.0483 < 0.05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *return on asset* pada sektor industri yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

Tabel 11. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.488687	0.092745	-5.269136	0.0000
<i>Price to Book Value</i> (PBV)	0.078955	0.006215	12.70386	0.0000

Dari hasil tabel diatas menyimpulkan bahwa hasil uji t pada variabel *price to book value* nilai probabilitasnya sebesar 0.0000 signifikansinya sebesar 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *price to book value* pada sektor industri yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

D. Kesimpulan

Perkembangan *Return on Asset* pada sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Nilai ROA tertinggi adalah SIDO dan nilai ROA terendah adalah KAEF. Perkembangan *Price to Book Value* pada sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Nilai PBV tertinggi adalah PEHA dan nilai PBV terendah adalah KAEF. Perkembangan *Return Saham* pada sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Nilai *Return Saham* tertinggi adalah PEHA dan nilai *Return Saham* terendah adalah KAEF.

Acknowledge

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan dan doanya kepada:

1. Allah SWT., yang dengan kuasa, nikmat, rahmat dan karunia, dan ridho-Nya memeberi petunjuk yang lancarkan jalan saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya, Ibu Yulia Sari dan Ayah Ilhamsyah yang saya sayangi dan cintai yang selalu ada dan memberikan support serta semangatnya kepada saya.
3. Salwa Adhwa Fauziyyah terimakasih atas kerjasamanya sudah tidak mengganggu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Pembimbing utama saya, Ibu Dr. Lasmanah, S.E., M.Si. yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing pendamping saya, Bapak H. Azib, SE., M.Si. yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung yang telah membantu proses administrasi selama masa perkuliahan.
8. Sahabat-sahabatku Gabriella Meiliani Suandi Putri S.M, Alodia Hasna Humaira S.M, Erma Walyuniar S.M, Siti Nurhaeni dan Syifa Yuana Nur Rochmah, Dani Rohman, Ananda Mieta Delista, Satria Pradana dan Ghanjar Ginanjar yang selalu memberikan semangat dan meluangkan waktunya menemani untuk menyusun skripsi ini.
9. Kepada teman saya Diki Darmawan, Asep Diki Permana, Denden, Hafiedz dan Rezi Riyadi yang meluangkan waktunya menemani untuk menyusun skripsi ini.
10. Teman – teman SMK Bina Warga Bandung khususnya ranti,winda dan anne yang selalu ada dan mendukung saya.
11. Almamater saya, Universitas Islam Bandung yang telah memberikan saya pengalaman ilmu agama dan ilmu pendidikan formal dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2018, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [3] Kasmir. 2012. Dasar-dasar Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- [4] Saraswati. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Price to Book Value, dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8 No. 1.
- [5] Nugraha Arie, Azib. (2022). *Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap ROA Bank Umum Syariah*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 26-35.